

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian “*field Reserch*” atau riset lapangan dengan kualitatif deskriptif. Riset lapangan ini dimaksudkan untuk melakukan penelitian di lapangan guna memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berkaitan dengan penelitian.¹ Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Tylor dalam Moleong yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.² Penelitian jenis ini merupakan penelitian pada kondisi obyek yang alamiah, dan peneliti dalam membuat laporannya memberikan uraiannya yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya, sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut.³

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung di lapangan untuk memperoleh data yang alamiah tentang *Tazkiyatun Nafsi* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an (PTYQ) Remaja Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan studi kasus (*case study*). Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.⁴ Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet.IV, 2004), 36

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 130

⁴ Mudja Rahardjo, 2017, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*, (Malang: Program Pascasarjana UIN Malang), 3

berbagai sumber di lapangan penelitian. Data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi, juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti.⁵

Peneliti menelusuri fenomena dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang kegiatan Tazkiyatun Nafsi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an (PTYQ) Remaja Kudus.

C. Subyek dan Informan

Subyek penelitian ialah pelaku yang diteliti dalam penelitian dimana dari mereka data diperoleh. Subyek ini ditentukan dengan purposive sampling untuk mendapatkan informan yang benar-benar memahami latar penelitian. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah “*purposive sampling*”. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data bertujuan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek dan informan yaitu Pelaksana, ustadz tahfidh, dan santri Pesantren Tahfidh Yanbu'ul Quran Remaja Kudus.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data autentik atau data langsung dari tulisan tokoh tersebut. Data primer diperoleh dari peneliti dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*Interview*), observasi dan dokumentasi. Data primer yang di sini meliputi aktivitas tazkiyatun nafsi dalam meningkatkan hafalan di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an (PTYQ) Remaja

⁵ Nawawi & Martini, 2003, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press), 1-2

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 300

Kudus, yang meliputi: konsep, jenis aktivitas, metode, dan dampaknya, serta faktor pendukung dan pengambatnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain-lain.⁷ Data tersebut meliputi buku-buku, arsip, dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

E. Lokasi Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja (PTYQR) Kudus dimana fenomena kasus terjadi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*) cara pengumpulan data dengan dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (*observee*).⁸ Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang *tazkiyatun nafsi* dalam meningkatkan hafalan al Quran di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an (PTYQ) Remaja Kudus.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan. Wawancara berfungsi untuk melukiskan dunia kenyataan seperti yang dialami subyek penelitian. Wawancara dilakukan dengan panduan yang disusun peneliti secara terbuka. Dari hasil wawancara, peneliti

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I*, (Yogyakarta:Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1989), 10

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Tesis*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. I, 2006), 104.

dapat memperoleh gambaran yang lebih obyektif tentang masalah yang diselidikinya.⁹

Metode ini untuk memperoleh data tentang tazkiyatun nafi dalam meningkatkan hafalan al Quran di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an (PTYQ) Remaja Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode penelitian yang menggunakan sekumpulan data verbal yang berupa tulisan, dokumentasi, sertifikat, data, dan lain-lain. Studi dokumentasi ialah tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.¹⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, sarana prasarana, pemanfaatan, pengelolaan, serta keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai dalam pelaksanaan dalam pembelajaran. dan juga mengenai untuk memperoleh data tentang tazkiyatun nafi dalam meningkatkan hafalan al Quran di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an (PTYQ) Remaja Kudus.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam analisis uji kredibilitas data, penulis mengacu pada:

1. Triangulasi (*Cross Checks*)

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹¹

2. Diskusi dengan Teman Sejawat (*Member Checks*)

⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet.VI, 2003), 114-115.

¹⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Tesis*, 112

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

4. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Di lain pihak perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri pada diri peneliti sendiri.

5. Menjaga Otentisitas Data

Dari sekian uji kredibilitas data dan data yang diperlukan sudah terkumpul, maka pada tahap akhir pada bagian ini yaitu dengan menjaga keaslian data yang didapatkan agar dalam menganalisis data bisa dilakukan (diteliti) dengan lancar dan tidak ada kebimbangan dengan data yang telah dihasilkan.

H. Analisis Data

Informasi atau data yang berhasil dikumpulkan dan diklasifikasi memerlukan proses lebih lanjut yang berupa analisis data. Menurut Patton dalam Moleong, Analisis data adalah proses mengatur urutan dan mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹²

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis datanya, yaitu :¹³

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), 103

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 341-345

a.Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaah dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

b.Penyajian data (*data display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c.Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an (PTYQ) Remaja Kudus untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Tiga unsur analisis tersebut terkait saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.